

BAB III

DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data Penelitian

Di dalam sub bab berikut ini akan dijelaskan secara detail mengenai data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini.

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang secara langsung berasal dari sampel yang diujikan. Data primer berupa data-data jawaban pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada karyawan bank Syariah Mandiri cabang Bogor.

Data sekunder merupakan data-data yang didapat tidak secara langsung yaitu berupa katalog pustaka, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, penelitian-penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan metode studi dokumenter.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli tahun 2008 bertempat di Bank Syariah Mandiri cabang Bogor di Bogor, Jawa Barat.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bank Syariah Mandiri cabang Bogor.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil agar mendapatkan data yang representatif, tidak ada aturan yang tegas mengenai besar dan kecilnya sampel. Namun demikian pada umumnya jumlah sampel terkecil diambil 10% dari populasi yang ada, dan semakin besar sampel yang diambil, semakin baik karena peluang keterwakilannya

semakin terbuka. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan 75% dari populasi yang ada (75% dari 60 orang = 45 orang). Sedangkan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Probability Sampling*.

3.1.4 Prosedur Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan teori-teori dan berbagai informasi yang berhubungan dan relevan dengan variabel-variabel penelitian melalui berbagai referensi atau sumber yang punya keterkaitan. Pengumpulan teori-teori dan informasi yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari buku-buku, berbagai literatur yang bersifat ilmiah dan berhubungan dengan variabel-variabel penelitian, dan juga data-data yang ada pada bank Syariah Mandiri cabang Bogor.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung di bank Syariah Mandiri cabang Bogor yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data atau keterangan lain yang diperlukan.

3.1.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi teoritis dalam bentuk *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (lihat Riduwan, hal. 86, 2004).

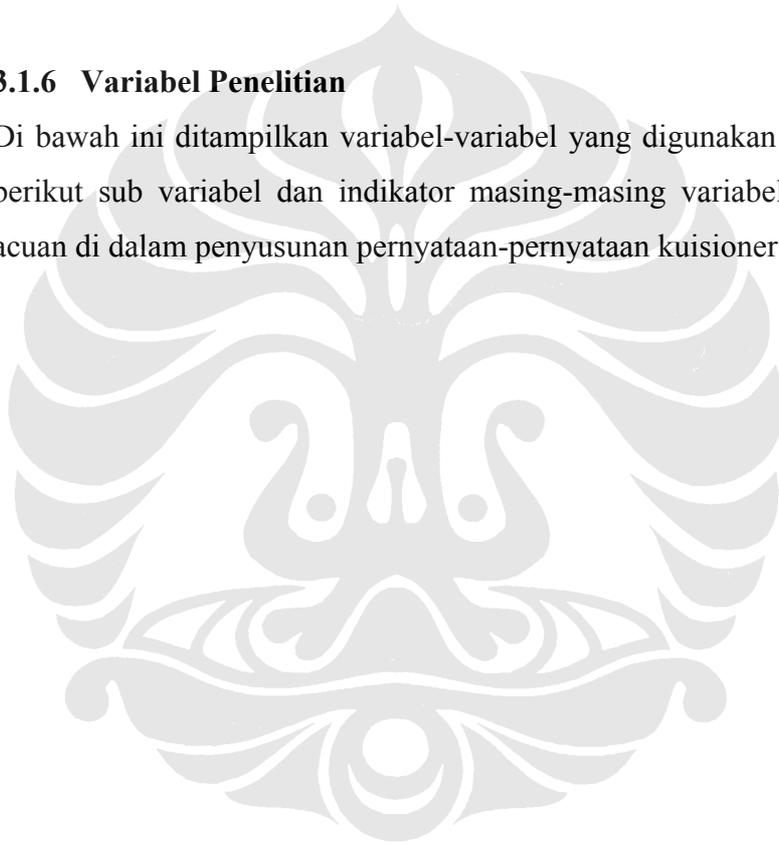
Lebih lanjut Riduwan menjelaskan bahwa dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat *item* instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban

dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.1.6 Variabel Penelitian

Di bawah ini ditampilkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut sub variabel dan indikator masing-masing variabel yang akan menjadi acuan di dalam penyusunan pernyataan-pernyataan kuisioner.



a. Variabel Kemampuan (X_1)

Tabel 3.1
Variabel Kemampuan

Variabel	Indikator
Kemampuan (<i>Ability</i>) X_1	Tidak memiliki keluhan cepat letih.
	Dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
	Selalu makan dengan makanan yang bergizi cukup.
	Memiliki waktu istirahat yang cukup.
	Selalu rutin melakukan olahraga
	Rutin berzikir mengingat Allah.
	Memiliki waktu berekreasi seimbang dengan jadwal rutin pekerjaan.
	Mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang tugas.
	Mempunyai keahlian khusus yang memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan.
	Bekerja sesuai dengan disiplin ilmu yang saya miliki.
	Bidang dan tingkat pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan.
	Membantu rekan menyelesaikan tugas-tugasnya.
	Memahami konsep-konsep perbankan syariah dengan baik.
	Memahami produk dan jasa yang ditawarkan perbankan syariah.
	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan harapan.
Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan	

b. Variabel Motivasi (X₂)

Tabel 3.2
Variabel Motivasi

Variabel	Indikator
Motivasi <i>(Motivation)</i> X₂	Yakin bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah.
	Yakin bahwa Islam menyediakan pahala besar bagi pekerjaan yang dilakukan dengan teliti, terampil dan professional.
	Yakin bahwa Allah menyediakan pahala dan ganjaran yang baik atas kinerja baik yang ditunjukkan.
	Merasa kebutuhan pangan sudah terpenuhi dari penghasilan yang didapat dengan bekerja di bank ini.
	Merasa kebutuhan sandang sudah terpenuhi dari penghasilan yang didapat dengan bekerja di bank ini.
	Merasa telah memiliki kepastian ekonomi di bank ini.
	Memiliki hubungan baik dengan isteri dan anak-anak dan selalu mendapat dukungan mereka.
	Memiliki hubungan baik dengan keluarga dan selalu mendapat dukungan mereka.
	Memiliki hubungan baik dengan rekan kerja, dan selalu mendapat dukungan mereka
	Tinggal di tempat/rumah/kost yang laik.
	Merasa telah mendapatkan proteksi yang cukup dari bahaya fisik di bank ini.
	Merasa cukup percaya diri melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
	Merasa prestasi kerja karyawan di bank ini cukup dihargai.
	Merasa cukup dihargai menjadi karyawan pada bank ini.
	Ingin meraih posisi karir yang lebih tinggi lagi dan ada kesempatan untuk itu.

	Memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan meskipun sudah bekerja di bank ini.
--	--

c. Variabel Kinerja (Y)

Tabel 3.3
Variabel Kinerja

Variabel	Indikator
Kinerja (<i>Performance</i>) Y	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
	Selalu menjaga kebersihan dan kerapihan diri dan lingkungan kerja.
	Memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas.
	Selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang berlaku di bank ini.
	Selalu dapat memenuhi target kerja rutin.
	Mampu menyelesaikan tugas tambahan (ekstra) yang diberikan perusahaan.
	Selalu mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi pimpinan.
	Selalu mempunyai inisiatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
	Selalu mempunyai inovasi dalam melaksanakan pekerjaan.
	Selalu berhati-hati dalam melaksanakan setiap tugas.
	Selalu memanfaatkan waktu seoptimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan.
	Selalu datang dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
	Selalu mendukung semua kebijakan bank.
	Merasa adanya hubungan yang harmonis sesama karyawan di bank ini.
	Selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran.
Dapat bekerja sama dengan rekan satu tim.	

3.1.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap kinerja karyawan, pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama, akan digunakan oleh peneliti uji statistik yang meliputi: analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Oleh karena itu data-data kuantitatif yang diperoleh dari daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah diisi oleh responden diolah disederhanakan, disajikan dan dianalisis secara deskriptif melalui tabel distribusi frekuensi sehingga dapat mudah dipahami dan dimengerti. Analisis deskripsi ini meliputi deskripsi data, penghitungan persentase, dan pengujian normalitas data.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam uji validitas ini dapat dilakukan dengan metode analisis faktor. Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi struktur hubungan korelasi antar pertanyaan (indikator) sehingga dapat diketahui hubungan dimensi-dimensi laten tanpa mengetahui landasan teori yang melatarbelakanginya. Karena itu, sebagian ahli menganggap analisis faktor merupakan bagian dari penelitian eksplanatori sekalipun teknik ini dapat dipakai untuk tujuan konfirmatori.

Analisis faktor dapat digunakan untuk mengurangi data (*data reduction*). Dalam analisis program SPSS dapat ditentukan berdasarkan output *correlation matrix*, (*Kaiser Meyer Olkin*) *KMO* and *Bartlett's test*, dan *anti image matrices*. Meskipun program SPSS telah menyeleksi faktor-faktor yang tidak valid secara statistik, para peneliti harus mengetahui apa kriteria seleksinya. Keputusan tentang

jumlah faktor yang valid dapat didasarkan pada kebutuhan peneliti sendiri sendiri atas pertimbangan landasan teori.

Keterbatasan utama dari analisis faktor adalah tingginya subyektivitas dalam penentuan jumlah faktor yang dianggap valid dan interpretasi uji *KMO* dan uji *Bartlett's test significant* yang untuk beberapa kasus terkadang berlawananan. Oleh karena itu variabel asli yang tidak valid masih dapat dipertimbangkan dan tidak harus dibuang atau diwakilkan oleh variabel baru yang dianggap lebih valid selama didukung oleh landasan teori yang kuat. Namun uji validitas variabel penelitian melalui analisis faktor sebelum melakukan uji analisis statistik yang lain masih sangat dibutuhkan, khususnya untuk mengetahui adanya dugaan multikolinearitas antar variabel penelitian.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus teknik *KMO and Bartlett's Test* dengan bantuan software SPSS versi 11.5. Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas, jika nilai dari Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy lebih dari 0,5 maka variabel tersebut layak untuk dimasukkan ke dalam model analisis regresi. Selanjutnya, dari output SPSS yang berupa tabel *Anti-image Matrices*, jika pertanyaan yang mempunyai nilai *Measures of Sampling Adequacy* (MSA) lebih kecil dari 0,5 maka pertanyaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam model analisis regresi.

Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan koefisien *reliability* Alpha Cronbach yang perhitungannya menggunakan prosedur *reliability* pada paket program SPSS for Windows Ver.11,5. Kriteria penilaiannya yaitu jika besar koefisien ini berkisar antara nol hingga satu, sehingga makin besar koefisien ini maka makin besar keandalan alat ukur yang digunakan. Nilai yang mendekati satu menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi.

3. Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas dan variabel terikat akan digunakan metode analisis regresi berganda. Dalam analisis ini akan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peninjauan pemenuhan asumsi

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan (valid) untuk membuat peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi linearitas, normalitas, dan apakah terdapat multikolinearitas ataupun autokorelasi.

b. Perhitungan persamaan regresi berganda (*Multiple Regression*)

Persamaan normal dari fungsi kualitas terhadap kepuasan nasabah diasumsikan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel kinerja

X₁ : Variabel kemampuan

X₂ : Variabel motivasi

b₀ : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

ε : Error

o **Uji Hipotesis**

Menurut Nachrowi (2006, hal 16), uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Artinya, koefisien regresi yang didapat secara statistik tidak sama dengan nol, karena jika sama dengan nol maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk kepentingan tersebut, maka semua koefisien regresi harus diuji. Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji-F

Uji-F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Secara umum, hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

H_1 : Tidak demikian (paling tidak ada satu *slope* yang $\neq 0$)

Dimana b adalah koefisien (*slope*) regresi dan k adalah banyaknya variabel bebas.

2. Uji-t

Jika Uji-F dipergunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersamaan, maka Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_j = 0$$

$$H_1 : b_j \neq 0$$

Dimana $j = 0, 1, 2, \dots, k$ dan k adalah koefisien *slope*.

Dari hipotesis tersebut terlihat bahwa pengujian dilakukan terhadap b_j (koefisien regresi populasi), apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

o Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*) dinotasikan dengan *R-squares* yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai Koefisien Determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat

secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares*-nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

3.1.8 Data Profil Responden

Untuk mengetahui profil responden yang diteliti, dibuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan informasi tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri cabang Bogor.

a. Jenis Kelamin

Hasil dari penelitian menunjukkan yang mempunyai jenis kelamin perempuan sangat dominan bekerja pada bank ini, seperti tertera dibawah ini:

Tabel 3.4 Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	22 karyawan	48.89
Perempuan	23 karyawan	51.11
Jumlah	45 karyawan	100

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 23 orang responden dengan presentase sebesar 51.11%. Sedangkan, responden laki-laki sebanyak 22 orang dengan presentase sebesar 48.89%.

b. Usia

Dari hasil penelitian di dapat bahwa rata-rata responden berusia 26-30 tahun yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Data Responden Menurut Usia

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
20-25 tahun	3 karyawan	6.67
26-30 tahun	26 karyawan	57.78
31-35 tahun	10 karyawan	22.22
36-40 tahun	6 karyawan	13.33
> 40 tahun	0 karyawan	0
Total	45 karyawan	100

Dari tabel tersebut di atas, terlihat mayoritas responden memiliki berumur 26-30 tahun ditunjukkan pada tabel di atas jumlah responden yang berumur 26-30 tahun sebanyak 26 karyawan dengan presentase sebesar 57.78%. Jumlah responden yang berumur 31-35 tahun sebanyak 10 karyawan dengan presentase sebesar 22.22%. Jumlah responden yang berumur 36-40 tahun sebanyak 6 karyawan dengan presentase sebesar 13.33%. Jumlah responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 3 karyawan dengan presentase sebesar 6.67%. Berdasarkan 45 data karyawan menunjukkan bahwa tidak ada karyawan yang memiliki umur lebih tua dari 40 tahun.

c. Tingkat Pendidikan

Mengetahui tingkat pendidikan responden diperlukan untuk memberikan informasi tentang perbandingan karyawan yang bekerja di Bank Syariah Mandiri dari tingkat pendidikannya.

Tabel 3.6 Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
S ₁	28 karyawan	62.22
S ₂	5 karyawan	11.11
D ₃	12 karyawan	26.67

Jumlah	45 karyawan	100
---------------	--------------------	------------

Dari tabel 3.6 di atas terlihat bahwa seluruh responden menamatkan pendidikannya di perguruan tinggi. Mayoritas responden berpendidikan S₁, hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden sebesar 28 karyawan dengan presentase sebesar 62%, kemudian dilanjutkan dengan karyawan yang berpendidikan D₃ sebanyak 12 karyawan dengan presentase sebesar 27%. Terakhir adalah karyawan yang berpendidikan S₂ sebanyak 5 karyawan dengan presentase sebesar 11%.

d. Masa Kerja

Tabel 3.7 Data reponden Berdasarkan Masa Kerja

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1 tahun	0 karyawan	0
2 tahun	8 karyawan	17.78
3 tahun	19 karyawan	42.22
4 tahun	14 karyawan	31.11
5 tahun	4 karyawan	8.89
> 5 tahun	0 karyawan	0
Jumlah	45 karyawan	100

Pada tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden telah bekerja selama ±3 tahun, hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 19 karyawan dengan presentase sebesar 42%. Jumlah karyawan yang telah bekerja selama ±4 tahun sebanyak 14 karyawan dengan presentase sebesar 31%. Jumlah karyawan yang telah bekerja ±5 tahun sebanyak 4 karyawan dengan presentase sebesar 9%. Jumlah karyawan yang telah bekerja selama ±2 tahun sebanyak 8 karyawan dengan presentase sebesar 18%. Sedangkan untuk karyawan dengan masa kerja 0 tahun dan >5 tahun tidak ditemukan dalam responden penelitian.

3.2 Metodologi Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban berdasarkan perumusan masalah yang ada melalui serangkaian tahapan. Adapun tahapan dalam proses pengolahan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Identifikasi obyektif penelitian, melakukan tinjauan ulang dan identifikasi lebih lanjut dari obyektif studi penelitian, termasuk kajian untuk mengklarifikasi berbagai konsep serta istilah.
2. Merancang studi penelitian, pembentukan model atau kerangka penelitian, identifikasi variabel dan memilih sampel yang akan diteliti.
3. Mempersiapkan instrumen studi, yang meliputi kegiatan identifikasi instrumen yang sesuai tersedia dan sudah dapat digunakan dalam mengumpulkan data, melakukan tinjauan ulang literatur, memilih dan menggunakan sebagian atau seluruh pertanyaan studi dari instrumen yang sudah ada serta mempersiapkan instrumen baru.
4. Melaksanakan studi ke lapangan, pelaksanaan studi penelitian dengan menggunakan instrumen pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengorganisasikan data, menyusun pengkodean atau *coding* dari data, memasukkan data ke komputer, melakukan analisis awal, dan melakukan pembersihan data atau *data cleaning*.
6. Menyusun laporan penelitian berdasarkan analisis hasil penelitian.

Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

